

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya tentang elemen-elemen *Fraud Diamond Theory* yang digunakan untuk mendeteksi manajemen laba dalam laporan keuangan perusahaan pembiayaan yang terdaftar di BEI periode 2014-2018, dapat diambil kesimpulan bahwa variabel yang mewakili elemen *Fraud Diamond*, yakni faktor *pressure* diwakili oleh indikator *financial stability* (stabilitas keuangan) dan *institutional ownership* (kepemilikan institusional), faktor *opportunity* diwakili oleh indikator *quality of external audit*(kualitas audit) dan jumlah komite audit, faktor *rasionalization* diwakili oleh indikator pergantian auditor eksternal dan rasio total akrual terhadap total aset, dan faktor *competency* diwakili oleh indikator pergantian dewan direksi dan jumlah dewan komisaris independen, bersama-sama secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan dengan variabel kontrol terhadap manajemen laba dan dapat menjelaskan tindakan manajemen laba sebesar 78,65%, sedangkan sisanya sebesar 21,35% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Sedangkan pengaruh elemen *Fraud Diamond* secara independen memberikan hasil bahwa terdapat 3 elemen yang memberikan pengaruh terhadap manipulasi keuangan. Ketiga elemen tersebut yaitu elemen *Pressure* yang diwakili oleh proksi *Financial stability*, elemen *rasionalization* yang diwakili oleh rasio Total

akrual terhadap total aset dan elemen *competency* diwakili oleh indikator jumlah dewan komisaris independen yang memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap manajemen laba dalam laporan keuangan perusahaan. Sedangkan elemen lainnya, yakni faktor *pressure* yang diwakili dengan proksi *institutional ownership* (kepemilikan institusional), faktor *opportunity* diwakili oleh indikator *quality of external audit* (kualitas audit) dan jumlah komite audit, faktor *rasionalization* diwakili oleh indikator pergantian auditor eksternal dan faktor *competency* diwakili oleh indikator pergantian dewan direksi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba dalam laporan keuangan perusahaan.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil pengukuran, analisis data, dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka penelitian ini dapat memberikan implikasi dalam pengambilan kebijakan oleh manajemen perusahaan untuk membuat laporan keuangan yang berkualitas dan terbebas dari informasi yang menyesatkan. Laporan keuangan sebagai pemberi informasi historis tentang semua seluk beluk perusahaan hendaknya memberikan informasi yang akurat dan tidak bias agar dapat digunakan sebagai pedoman untuk pengambilan keputusan yang tepat pihak-pihak yang berkepentingan dan tidak menyesatkan perusahaan ke arah yang buruk. Perusahaan dapat memetik pelajaran dari beberapa kasus perusahaan yang melakukan praktik manipulasi laporan keuangan yang pada akhirnya akan menjerumuskan perusahaan pada kesulitan seperti resiko kebangkrutan, resiko

hukum dan resiko lainnya. Untuk menghindarkan hal tersebut, maka salah satu cara penerapan kebijakan perusahaan dapat dilakukan dengan mempertimbangkan operasional dengan memperhatikan elemen-elemen *fraud diamond*, baik dalam fungsi perencanaan, implementasi, pengendalian, pengawasan dan evaluasi kinerja.

Elemen-elemen dalam teori Fraud Diamond dapat menjadi panduan bagi perusahaan untuk mengetahui bagian-bagian yang perlu diperhatikan untuk menjalankan fungsi perusahaan agar lebih baik lagi, seperti faktor *pressure* yang dapat dilihat dari *financial stability* (stabilitas keuangan) dan *institutional ownership* (kepemilikan institusional), faktor *opportunity* yang dapat dilihat dari *quality of external audit* dan kepemilikan institusional, faktor *rationalization* yang diwakili oleh indikator pergantian auditor eksternal dan rasio total akrual terhadap total asset serta faktor *competency* yang diwakili oleh indikator pergantian dewan direksi dan jumlah dewan komisaris independen. Dengan demikian, perusahaan dapat lebih maksimal dalam melakukan fungsi-fungsi perusahaan agar tindakan manipulasi laba dapat diminimalkan.

Dari hasil penelitian ini, faktor yang signifikan mempengaruhi manipulasi informasi pada laporan keuangan adalah stabilitas keuangan, rasio akrual dan jumlah komisaris independen. Salah satu representasi dari stabilitas perusahaan adalah dari sisi asetnya, aset yang stabil dapat memperlihatkan bahwa perusahaan dalam kondisi yang baik dan tidak terjadi peningkatan dan penurunan di luar kondisi yang seharusnya. Bagi pihak-pihak berkepentingan dapat berfokus pada perubahan total aset perusahaan, apakah karakteristik perusahaan dan lingkungan

(seperti keadaan ekonomi, lingkungan dan tren industri) berada dalam kondisi yang dapat mempengaruhi kestabilan keuangan perusahaan.

Rasio akrual merupakan hasil dari keputusan manajemen yang sepatutnya memberikan pertimbangan yang benar dalam penetapan kebijakan akrual sesuai dengan pedoman akuntansi yang berlaku. Pihak-pihak yang berkepentingan dapat menelusuri kebijakan akrual manajemen dalam catatan atas laporan keuangan pada laporan keuangan yang telah diaudit untuk tahun-tahun terkat. Dari sana dapat terlihat kebijakan akrual yang dilakukan perusahaan dari tahun ke tahun. Jumlah komisaris independen berpengaruh dalam menyediakan pengawasan yang baik sehingga informasi keuangan yang diberikan berkualitas dan bebas dari informasi yang menyesatkan pihak-pihak berkepentingan.

Selain itu penelitian ini dapat memberikan implikasi dalam peningkatan fungsi *Corporate Governance* yang berkaitan erat dengan *theory agency*. Teory agency memperlihatkan pemisahan yang jelas antara fungsi agen dan principal dan masing-masing menjalankan perannya sesuai dengan fungsi dan etika yang seharusnya. Dalam penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), perusahaan dapat memaksimalkan fungsi pada prinsip-prinsip GCG seperti kewajaran (*fairness*), transparansi serta akuntabilitas dan responsibilitas semua lapisan dalam perusahaan khusunya top manajemen, direksi dan dewan komisaris. Hal ini sesuai dengan prinsip GCG yang terdapat dalam UU No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengatur transparansi dalam hal sistem audit, komite audit, manajemen pengungkapan dan kerahasiaan laporan tahunan perusahaan. Begitu juga dengan aturan akuntabilitas dalam fungsi komisaris dan direksi,

responsibilitas masing-masing perangkat organisasi dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Selanjutnya penelitian ini memberikan implikasi kepada para pengguna laporan keuangan perusahaan terutama pada perusahaan pembiayaan, salah satunya untuk pertimbangan manajemen sebagai penanggungjawab dan agen dalam melindungi pemegang saham. Selain itu bagi publik dan investor dapat digunakan sebagai alat yang memberikan informasi dalam analisis pertimbangan melakukan investasi. Bagi regulator, penelitian ini dapat menjadi salah satu masukan dalam penetapan regulasi yang berguna bagi kesehatan persaingan bisnis dan menghindarkan fraud yang berdampak buruk bagi dunia bisnis.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dari penelitian ini diantaranya adalah perlu penambahan jumlah observasi dan menambahkan rentang waktu periode penelitian agar lebih maksimal melihat signifikansi dari masing-masing variabel. Keterbatasan penelitian juga terdapat pada penggunaan metode kuantitas dalam pengukuran masing-masing variabel. Penelitian ini juga berfokus pada satu industri pembiayaan sehingga tren dari masing-masing industri dapat dibedakan satu dengan yang lainnya.

Selain itu proksi dari masing-masing elemen teori kecurangan belum memberikan hasil yang maksimal. Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai R Square sebesar 78,65%, yang artinya masih ada variabel-variabel lain sebesar 21,35% yang dapat mempengaruhi variabel dependen. Penelitian ini sebagian besar menyadur pada proksi *fraud* yang tertuang dalam SAS No.99 untuk masing-masing elemen dalam *fraud triangle theory*. Dengan demikian, penelitian

selanjutnya dapat digali lebih mendalam mengenai proksi lainnya yang dapat digunakan untuk mempresentasikan elemen-elemen pada teori kecurangan.

5.4 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya diantaranya adalah Penambahan jumlah observasi dan rentang waktu periode penelitian agar didapat hasil yang maksimal dalam melihat pengaruh dari masing-masing elemen *Fraud Diamond*. Selain itu penelitian ini juga dapat diadopsi untuk melihat fenomena serupa pada sektor industri lainnya, baik yang terdaftar dalam BEI ataupun tidak. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian kualitatif ataupun kombinasi dari metode penelitian kuantitatif dan kualitatif untuk mendapatkan representasi yang lebih akurat untuk masing-masing elemen teori kecurangan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullahi, R., Mansor, N., & Nuhu, M. S. (2015). Fraud Triangle Theory and Fraud Diamond Theory: Understanding The Convergent and Divergent for Future Research. *European Journal of Business and Management*.
- ACFE, (2018). Report to The Nation on Occupational Fraud and Abuse (On-line). Diakses 14 Juni 2019.
- Akbar, Taufik. (2017). The Determination of Fraudulent Financial Reporting Causes by using Pentagon theory on manufacturing Companies in Indonesia. *International Journal of Business, Economics and Law*, Vol 14 (5).
- Albrecht, W. 2002. Fraud Examination. Mason, OH: Thomson-SouthWestern
- Aprilia. (2017). Analisis Pengaruh Fraud Pentagon terhadap kecurangan laporan keuangan menggunakan Beneish Model pada perusahaan yang menerapkan Asean Corporate Governance Scorecard. *Jurnal Aset Vol 9*.
- Ayres, F. L.(1994). *Perceptions of Earnings Quality: What Managers Need To Know*. Management Accounting, Vol. 3. No. 1.
- Beasley, M. (1996). An empirical analysis of the relation between the board of director composition and financial statement fraud. *The Accounting Review* 71 (4).
- Beasley, M., & Salterio, S. (2001). The relationship between board characteristics and voluntary improvements in the capability of audit committees to monitors. *Contemporary Accounting Research*, 18(4).
- Beneish, Messod. (1999). The Detection of Earnings Manipulation. *Financial Analysis Journal*. Vol 55, No. 5.
- Buzby, Stephen L. (1973). Company Size, Listed Versus Unlisted Stocks, and The Extent of Financial Disclosure. *Journal of Accounting and Public Policy*
- Chaney, P. K., Faccio, M., & Parsley, D. (2011). The Quality Of Accounting Information In Politically Connected Firms. *Journal of Accounting and Economics*, Vol. 51:No. 1
- Chen, K.Y., dan R.J. Elder. 2007. "Fraud Risk Factors and the Likelihood of Fraudulent Financial Reporting: Evidence from Statement on Auditing

- Standards No. 43. In Taiwan". *Working Paper. National Taiwan University dan Syracuse Univesity.*
- Cressey, D. (1953). Other People's Money: A Study In The Social Physhology Of Embezzlement. *IL: Free Press*
- Dalnial, Hawariah, et al. (2014). Detecting Fraudulent Financial Reporting through Financial Statement Analysis. *Journal of Advanced Management Science*. Vol. 2, No. 1.
- Davidson, W. N., Jiraporn, P., Kim, Y. S. & Nemec, C. (2004). *Earnings Management Following Duality-Creating Successions: Ethnostatistics, Impression Management, and Agency Theory*. *Academy of Management Journal*, 47 (2), 267-275.
- Dechow, P., Sloan, R. & Sweeney, A. (1995). Detecting *Earnings* management. *The Accounting Review*
- Dechow, P., R. Sloan, and A. Sweeney. (1996). Causes and consequences of *Earnings* manipulation: An analysis of firms subject to enforcement actions by the SEC. *Contemporary Accounting Research* 13(1).
- Dechow, P. M., GE, Weili., Larson, CR., and R. G. Sloan. (2011). Predicting Material Accounting Misstatements. *Contemporary Accounting Research*, Vol. 28. No. 1.
- Dorminey, J., Fleming, A. S., Kranacher, M. J., & Riley, R. A. (2012). The evolution of fraud theory. *Issues in Accounting Education*, 27(2), 555–579.
- Eisenhardt, K. M. (1989). Agency Theory : An Assessment and Review, 14(i).
- Fama, Eugene F. and Michael C. Jensen. (1983).Separation of Ownership and ControlAuthor(s). *Journal of Law and Economics*, Vol. 26, No. 2, *Corporations and Private Property: A Conference Sponsored by the Hoover Institution* (Jun., 1983).
- Farvaque, E., Refait-alexandre, C., & Saïdane, D. (2012). Corporate Disclosure : A Review Of Its (Direct And Indirect) Benefits And Costs. *International Economics*, 128(2011).
- Francis, J. R., and Krishnan, J. (1999). Accounting accruals and auditor reporting conservatism. *Contemporary Accounting Research*, 16(1).
- Francis, J. R. (2004). What do we know about audit quality ?*The British AccountingReview*, 36 (4).

Gujarati, Damodar N. dan Dawn C. Porter. (2012). Dasar-dasar Ekonometrika Buku 2 Edisi 5. Mc-Graw Hill Salemba Empat, Jakarta

Healy, P. M., & Palepu, K. G. (2001). Information asymmetry , corporate disclosure , and the capital markets : A review of the empirical disclosure literature .

Healy, P. M., & Wahlen, J. M. (1999). A Review of the *Earnings Management Literature and Its*. *Accounting Horizons*, 13(4).

Hogan, C. E., Rezaee, Z., Riley, R. A., & Velury, U. K. (2008). Financial statement fraud: Insights from the academic literature. *Auditing*, 27(2).

Husmawati,P., Yossi S.,dkk (2017) Fraud Pentagon Analysis in Assessing the likelihood of Fraudulent Financial Statement. *International Conference of Applied Science and Engineering, Business, Linguistic and Information Technology*.

Hwihanus dan H. Qurba.2010. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Industri Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*. Vol.14, No.1, Januari 2010.

Jensen, M. & Meckling, W. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4).

Lennox, C., Pittman, J. (2010). Big Five Audits and Accounting Fraud. *Contemporary Accounting Research*, Vol 27, No1.

Leuz, C., Nanda, D. Wysocki, P.D. (2003). *Earnings Management and Investor Protection: An International Comparison*. *Journal of Financial Economics*, Vol. 69. No. 3,

Lo, Kin., Ramos,P.,Rogo,R.,. (2015). *Earnings Management and Annual report Readability*. *Journal of Accounting & Economics*

Lou, Y. I., & Wang, M. L. (2009). Fraud Risk Factor of The Fraud Triangle Assesing The Likelihood of Fraudulent Financial Reporting. *Journal of Business and Economic Research*.

Loebbecke, J., Eining M., and Willingham J. (1989). Auditor's Experience With Material Irregularities:Frequency, Nature, and Detestability. *Auditing: A Journal Of Practice and Theory* 9(1).

- Kurnia, A. A., & Anis, I. (2017). Analisis Fraud Pentagon dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Menggunakan Fraud Score Model. *Journal of Simposium Nasional Akuntansi XX*.
- Messier, Glover dan Prawit. 2014. *Jasa Audit dan Assurance*. Jakarta: Salemba Empat
- Priantara, D., 2013. *Fraud Auditing & Investigation*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Rezaee, Z. (2002). "Financial Statement Fraud: Prevention and Detection". New York: John Wiley & Sons, Inc.Sons, Inc.
- Rezaee, Z. (2005). Causes, consequences, and deterrence of financial statement fraud.*Critical Perspectives on Accounting*.
- Ruankaew, T. (2016). Beyond the Fraud Diamond. *International Journal of Business Management & Economic Research*, 7(1), 474–476.
- Schipper, K. 1989. Commentary on Earnings management. *Accounting Horizons* (December): 91–102.
- Schwartz, K.B., dan K.Menon. 1985. Auditor Switches by Failing Firms. *The Accounting Review*, Vol. 60, No. 2.
- Scott, W. (2009). Financial Accounting Theory.Toronto: Prentice Hall
- Sekaran, Uma. (2003). *Research Methods for Business*. 4 Edition. John Wiley & Sons Inc. Terjemahan Kwan Men Yon. Metodologi Penelitian Untuk Bisnis (Edisi 4). Jakarta: Salemba Empat.
- Siddiq, F.R.,Achyani,F.,& Zulfikar,(2017). Fraud Pentagon dalam mendeteksi Financial Statement. *Journal of Seminar Nasional dan the 4th Call for Syariah Paper*
- Simon, Jon, Ahmar Khair A.H., and Mohamed Yusof K. (2015). Fraudulent Financial Reporting: An Application Of Fraud Models To Malaysian Public Listed Companies. *The Macrotheme Review: A Multidisciplinary Journal Of Global Macro Trends*, Vol. 4, No. 3.
- Skinner, D. J., & Dechow, P. M. (2000). Earnings Management: Reconciling the Views of Accounting Academics, Practitioners, and Regulators. *Accounting Horizons*, 14(2).
- Skousen, C., and C. Wright. 2008. Contemporaneous risk factors and the prediction of financial statement fraud. *Journal of Forensic Accounting IX*:

37-62.

Skousen, C., Smith, K. and Wright, C. (2009), "Detecting and predicting financial statement fraud: The effectiveness of the fraud triangle and SAS No. 99", Hirschey, M., John, K. and Makhija, A. (Ed.) *Corporate Governance and Firm Performance (Advances in Financial Economics, Vol. 13)*, Emerald Group Publishing Limited, Bingley, pp. 53-81

Statement of Auditing Standards (SAS) No.99 Tahun 2002

Stice, J.D. (1991).Using Financial and Market Information to Identify Preengagements Factors Associated with Lawsuits Against Auditors. *The Accounting Review (July)*.

Summers, S. L., & Sweeney, John, T. (1998). 1998 Fraudulently Misstated Financial Statements and Insider Trading copy.pdf. *The Accounting Review*, 73(1), 131–146.

Tessa, Chyntia G.,Puji Harto.(2016). Fraudulent Financial Reporting: Pengujian Teori Fraud Pentagon Pada Sektor Keuangan Dan Perbankan Di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi XIX, Lampung*

Tiffani, Laila and Marfuah. (2015). Deteksi Financial Statement Fraud Dengan Analisis Fraud Triangle Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Indonesian Journal of Accounting and Auditing*, 2015 No. 2(Desember):112–25.

Vousinas, Georgios L. (2008). Advancing theory of fraud: The S.C.O.R.E. Model. *Journal of Financial Crime*

Wolfe, David T, and Dana R. Hermanson. (2004). The Fraud Diamond: Considering The Four Element of Fraud.*The CPA Journal*